



UNICEF & Fauzan, 2018

PEDOMAN RSPO UNTUK PELAKSANAAN UPAH HIDUP LAYAK

Disahkan oleh Komite Tetap Standar RSPO tanggal 1 Juni 2019



DAFTAR ISI

Daftar Singkatan	i
Glosarium	ii
Pendahuluan	1
Definisi Upah Hidup Layak	2
Keuntungan bagi Perusahaan yang Memberikan Upah Hidup Layak	3
Metodologi UHL	4
Melaksanakan Upah Hidup Layak	5
Menentukan Tolok Ukur UHL di dalam US	7
Langkah 1: Menentukan Unit Pengukuran	7
Langkah 2: Menentukan Biaya Hidup	9
Langkah 3: Menambahkan Biaya Tambahan dan Pajak	12
Langkah 4: Penyesuaian Terhadap Inflasi & Memperbarui Penghitungan	13
Upah yang Berlaku	14
Menghitung Upah yang Berlaku	14
Selisih Upah Hidup & Langkah untuk Menutupnya.....	16
Lampiran	17
Lampiran 1- Ghana	19
Lampiran 2- Indonesia	22
Lampiran 3- Malaysia.....	27
Lampiran 4- Colombia.....	30
Daftar Pustaka	35

DAFTAR SINGKATAN

CMR	<i>Child Mortality Rate</i> (Angka Kematian Anak)
FAO	Food Agricultural Organisation (Organisasi Pangan dan Pertanian)
FTE	<i>Full-Time Equivalent</i> (Ekuivalen Purna Waktu)
GLWC	Global Living Wage Coalition (Koalisi untuk Upah Hidup Layak Global)
IHK	Indeks Harga Konsumen
ILO	International Labour Organisation (Organisasi Buruh Internasional)
NFNH	Non-Food Non-Housing (Selain makanan dan tempat tinggal)
PKB	Perjanjian Kerja Bersama
PT	<i>Part-Time Employment Rate</i> (Tingkat Kesempatan Kerja Paruh Waktu)
TFR	<i>Total Fertility Rate</i> (Angka Kesuburan Total)
TPAK	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
U	<i>Unemployment Rate</i> (Tingkat Pengangguran)
UHL	Upah Hidup Layak
US	<i>Unit of Certification</i> (Unit Sertifikasi)
WHO	World Health Organisation (Organisasi Kesehatan Dunia)

GLOSARIUM

Tunjangan dan Manfaat Tunai

Tunjangan dan manfaat tunai tidak berkaitan dengan produktivitas. Tunjangan dan manfaat ini harus tercakup dalam upah dengan membandingkannya dengan upah hidup karena tunjangan dan manfaat ini meningkatkan pendapatan sekali pakai yang dimiliki pekerja. Tunjangan tunai yang demikian harus dialokasikan secara proporsional untuk merepresentasikan nilai bulanan. Contoh tunjangan tunai biasanya mencakup:

- Gaji bulan ke-13
- Tunjangan tunai untuk transportasi
- Tunjangan tunai untuk tempat tinggal
- Bonus tunai untuk hari libur nasional
- Bonus tunai untuk ulang tahun
- Bonus hari raya idulfitri/iduladha
- Bonus hari raya natal

Indeks Harga Konsumen

Mengukur perubahan biaya barang dan jasa yang dibeli rumah tangga pada tingkat harga pasar.

Pekerja Kontrak

Pekerja kontrak berarti orang yang terlibat dalam pekerjaan sementara, atau bekerja untuk jangka waktu tertentu. Pekerja kontrak juga berarti pekerja yang tidak dipekerjakan secara langsung oleh perusahaan, tetapi dipekerjakan oleh kontraktor atau konsultan yang memiliki hubungan kontrak langsung dengan perusahaan.

Rasio Ketergantungan

Sebagai sebuah langkah sosio-demografi dan ekonomi kunci, rasio ketergantungan menunjukkan seberapa besar dukungan yang dapat diberikan populasi usia kerja terhadap populasi usia tidak aktif¹.

Ekuivalen Purnawaktu (FTE)

FTE adalah unit untuk menunjukkan beban kerja orang yang dipekerjakan dibandingkan dengan pekerjaan purnawaktu. Sebagai contoh, 10 FTE setara dengan 10 pekerja purnawaktu atau 20 pekerja paruh waktu (yang bekerja setengah dari waktu kerja).

Rumah Tangga

Rumah tangga biasanya didefinisikan sebagai sekelompok orang (atau satu orang) yang menyediakan kebutuhan umum seperti makanan, tempat bernaung, dan kebutuhan lain untuk mencari nafkah. Praktik ini [tentang bagaimana rumah tangga diukur] sangat beragam antar negara.

Manfaat non tunai

Barang dan jasa yang diberikan kepada pekerja secara cuma-cuma atau dengan biaya yang lebih murah, yang terutama dan dengan jelas diberikan demi kepentingan pekerja yang merupakan konsumen. Manfaat ini mencakup makanan, minuman, bahan bakar, dan pembayaran lain dalam bentuk non tunai; dan biaya tempat tinggal pekerja yang ditanggung oleh pemberi kerja, selain biaya modal, (biaya untuk kediaman yang dimiliki pemberi kerja, biaya kediaman yang tidak dimiliki oleh pemberi kerja, biaya lain untuk tempat tinggal).

1. https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---dgreports/---stat/documents/publication/wcms_629567.pdf

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Jumlah penduduk yang aktif secara ekonomi dibandingkan dengan total jumlah penduduk (dihitung bagi penduduk berusia 25-59 tahun, dengan mengecualikan buruh anak).
Biaya Hidup	Biaya hidup menunjukkan biaya dasar yang dimiliki satu keluarga. Metodologi GLWC mencakup tiga biaya hidup: biaya makanan, biaya tempat tinggal, dan biaya selain makanan dan tempat tinggal.
Upah Hidup Layak	Remunerasi yang didapatkan pekerja untuk pekerjaan yang dilakukan pada jam kerja reguler, di tempat tertentu, yang besarnya memadai untuk mencapai standar hidup layak bagi pekerja dan keluarganya. Unsur upah hidup layak mencakup makanan, air, tempat tinggal, pendidikan, layanan kesehatan, transportasi, pakaian, dan kebutuhan dasar lainnya, termasuk penyediaan untuk kejadian tidak terduga.
Selisih Upah Hidup	Selisih antara upah hidup layak dan upah yang berlaku.
Potongan wajib	Jumlah legal yang dipotong dari upah, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, pajak penghasilan, pajak jaminan sosial, dan iuran serikat. Potongan ini dapat berbeda-beda tergantung negara tempat Unit Sertifikasi (US) berada.
Pekerja Migran	Orang yang pindah dari satu negara ke negara lain dengan tujuan untuk bekerja (bukan tujuan personal), dan siapa pun yang secara reguler diakui sebagai migran untuk melakukan pekerjaan. Migran didefinisikan sebagai orang-orang yang melintasi perbatasan internasional untuk tujuan pekerjaan, dan tidak termasuk pekerja yang berpindah-pindah di dalam wilayah suatu negara untuk bekerja.
Upah Minimum	Remunerasi terendah yang memungkinkan untuk dibayarkan kepada pekerja, yang diatur oleh peraturan perundangan atau perjanjian khusus, seperti misalnya PKB, antara pemerintah, serikat, dan perwakilan pemberi kerja.
Biaya selain makanan dan tempat tinggal (NFNH)	Biaya yang diperlukan untuk memastikan bahwa taksiran UHL secara normatif berdasar dan bahwa terdapat dana memadai untuk layanan kesehatan dan pendidikan. Dana NFNH mencakup biaya terkait pendidikan, layanan kesehatan, dan transportasi, yang pada awalnya harus didasarkan pada data sekunder dan kemudian dicek ulang di lapangan. Biaya NFNH mencakup pakaian dan alas kaki, materi pendidikan, perabot, peralatan rumah tangga, dan pemeliharaan rumah tangga rutin, layanan kesehatan, transportasi ke tempat kerja, sekolah, dan lainnya, biaya komunikasi, rekreasi, dan biaya terkait budaya, serta pendidikan, dan barang dan jasa lain-lain.
Tingkat Kesempatan Kerja Paruh Waktu	Rasio jumlah orang yang bekerja paruh waktu dibandingkan dengan jumlah orang yang bekerja penuh waktu. Asumsinya adalah orang yang bekerja paruh waktu, rata-rata, bekerja setengah waktu. Akan tetapi, asumsi ini dapat diadaptasikan jika situasi setempatnya sangat berbeda (akan ditentukan melalui wawancara atau data statistik tentang jam kerja).

Rencana	Suatu skema, program, atau metode yang terinci dan terikat waktu untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Rencana harus memiliki target yang jelas dan disertai jadwal untuk pelaksanaan, tindakan yang akan diambil, dan proses untuk memantau perkembangan, penyesuaian rencana terhadap perubahan kondisi, dan penyusunan laporan. Rencana juga harus mencakup identifikasi nama orang dan jabatan yang akan bertanggung jawab melaksanakannya. Harus ada bukti tersedianya sumber daya yang cukup untuk menjalankan rencana, dan dilaksanakannya rencana secara penuh.
Upah yang Berlaku	Jumlah remunerasi yang terdiri dari upah dasar, tunjangan dan bonus tunai terjamin, nilai manfaat non tunai yang adil dan wajar, dan bonus produksi terjamin yang diperoleh selama jam kerja normal. Upah yang berlaku dengan jelas tidak mencakup upah lembur, manfaat tanggungan, dan bonus tidak terjamin.
Biaya Perekrutan	Biaya perekrutan berkaitan dengan biaya dan pengeluaran terkait perekrutan dan pemberian kerja kepada pekerja, yaitu biaya jasa perekrut dan agen, pemrosesan dokumen, keterampilan yang diminta pemberi kerja, dan pemeriksaan kesehatan, pelatihan, dokumentasi, visa, izin kerja, transportasi (dari negara yang mengirimkan pekerja hingga titik masuk, dan kembalinya), dan biaya administratif dan tambahan.
Acuan ukuran keluarga	Jumlah orang yang harus dicukupi UHL, di area tempat tinggal pekerja. Metode GLWC menetapkan: “Maksudnya bukan pekerja harus tinggal bersama keluarganya ataupun pekerja tidak diperbolehkan untuk memilih tinggal secara terpisah, tetapi arti konsep kepatutan UHL lebih menyiratkan [...] bahwa pekerja harus memiliki sarana keuangan untuk mampu menghidupi keluarga yang tinggal bersamanya.
Hak	Hak adalah prinsip-prinsip legal, sosial atau etis untuk kebebasan atau kebolehan, sesuai dengan Deklarasi HAM Internasional beserta instrumen HAM internasional lain yang sesuai, termasuk di dalamnya Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat, Prinsip Panduan PBB untuk Usaha dan HAM, Persetujuan Global untuk Migrasi yang Aman, Teratur, dan Reguler.
Pemangku Kepentingan	Individu atau kelompok dengan kepentingan yang sah dan/atau dapat dibuktikan, atau terdampak langsung oleh aktivitas suatu organisasi beserta akibat aktivitas tersebut.
Transmigran	Orang yang bermigrasi dari satu bagian dalam suatu negara ke bagian lain dengan tujuan untuk memperoleh pekerjaan selain tujuan personal.
Tingkat Pengangguran	Persentase pengangguran dalam total angkatan kerja (dihitung bagi penduduk berusia 25-59 tahun, dengan mengecualikan buruh anak).

Unit Sertifikasi

Unit sertifikasi adalah PKS beserta basis pasoknya, dan mencakup lahan (dan estate) yang dikelola langsung, Petani Plasma, dan pemasok luar buah, di mana estate dibangun secara legal dengan disertai proporsi lahan yang dialokasikan untuk masing-masing estate.

Pekerja

Lelaki dan perempuan, migran, transmigran, pekerja kontrak, pekerja harian lepas, dan karyawan dari semua tingkat di perusahaan.

Tenaga Kerja

Keseluruhan jumlah orang yang dipekerjakan oleh unit manajemen, secara langsung ataupun tidak. Tenaga kerja mencakup pekerja kontrak dan konsultan.

PENDAHULUAN

Setiap pekerja memiliki hak atas hidup yang berstandar layak, yang memadai untuk kesehatan dan kesejahteraannya sendiri dan keluarganya, sebagaimana dideskripsikan dalam Deklarasi Universal HAM. Untuk mencapainya, upah pekerja harus memenuhi kebutuhan dasar dan memberikan pendapatan ekstra untuk membantu meningkatkan mata pencahariannya.

Kriteria 6.2 Prinsip dan Kriteria (P&C) RSPO 2018 mensyaratkan agar upah dan syarat bagi staf dan pekerja, serta pekerja kontrak, memenuhi standar minimum legal dan/atau industri dan cukup untuk memenuhi Upah Hidup Layak (UHL). Upah akan dibayarkan kepada pekerja termasuk pekerja dengan basis borong/kuota di mana penghitungannya didasarkan pada kuota yang dapat dicapai dalam jam kerja reguler.

Dokumen panduan ini disusun untuk membantu anggota RSPO dalam memahami, menginterpretasikan, dan melaksanakan UHL di dalam US-nya selaras dengan metodologi GLWC. Angkatan kerja di unit bersertifikat RSPO diasumsikan bebas dari segala unsur kerja paksa dan telah memenuhi semua prinsip dan kriteria RSPO yang sesuai terkait Menghormati Hak dan Kondisi Pekerja². Dengan menggunakan panduan ini anggota RSPO akan dapat menilai apakah pihaknya telah memberikan UHL, dan jika belum, pihaknya akan dapat menyusun rencana yang dilaksanakan sendiri berdasarkan kebutuhan operasinya.

Untuk menentukan UHL di dalam US anggota RSPO, Sekretariat RSPO telah mengadopsi metode GLWC yang disusun oleh Richard dan Martha Anker³. Metodologi GLWC didasarkan pada biaya dasar tetapi dengan hidup yang berstandar layak. Dengan demikian, taksiran atau tolok ukur biaya di tempat-tempat tertentu harus dilihat ketika menentukan UHL.

Metode GLWC memerlukan tolok ukur kawasan. Situs web GLWC⁴ menyediakan taksiran dan/atau tolok ukur biaya beberapa kawasan untuk digunakan sebagai referensi anggota RSPO. Taksiran ini didasarkan pada penilaian data sekunder dan data lokal yang ada, yang disesuaikan agar taksiran tersebut kredibel. Jika tidak tersedia tolok ukur lokal di situs web GLWC, maka RSPO akan berusaha menyusun tolok ukur yang sama. Sementara itu, anggota RSPO boleh mengacu pada bagian Lampiran dokumen ini sebagai sumber referensi ataupun mengacu pada data nasional yang ada untuk menilai biaya yang ditaksir di area operasinya.

2. Prinsip 6 P&C RSPO 2018

3. Elgar Online (2017). Living Wages Around the World Manual for Measurement oleh Richard & Martha Anker

4. <https://www.globallivingwage.org/>

DEFINISI UPAH HIDUP LAYAK

UHL adalah **'remunerasi yang didapatkan pekerja untuk pekerjaan yang dilakukan pada jam kerja reguler, di tempat tertentu, yang besarnya memadai untuk mencapai standar hidup layak bagi pekerja dan keluarganya.'**⁵ Penghitungan ini tidak boleh memasukkan pekerjaan lain yang diselesaikan di luar jam kerja standar pekerja (yaitu lembur).

Unsur Standar Hidup Layak mencakup:

 Makanan	 Air	 Rumah	 Pendidikan
 Layanan Kesehatan	 Transportasi	 Pakaian	 Penyediaan

UHL harus ditetapkan pada tingkat yang memungkinkan standar hidup yang dasar tetapi layak untuk waktu dan tempat tertentu, yang meningkatkan, dan sesuai dengan, pembangunan ekonomi, dan harus memadai untuk menghidupi keluarga.

Catatan

Jika terdapat persyaratan upah minimum di areal sertifikasi tertentu dan nilainya melampaui penghitungan UHL, maka US harus membayar pekerja dalam jumlah lebih tinggi.

Jika US mengetahui bahwa upah yang diterima oleh pekerja sudah lebih besar dari nilai UHL, maka upah dan/atau manfaat non tunai pekerja tersebut juga tidak boleh dikurangi.

KEUNTUNGAN BAGI PERUSAHAAN YANG MEMBERIKAN UPAH HIDUP LAYAK

Perusahaan yang memberikan UHL mendapatkan sejumlah keuntungan. Sebagian perusahaan termotivasi oleh keinginan untuk mematuhi Prinsip Pedoman PBB tentang Bisnis dan HAM⁶, dan yang lain bertujuan turut andil dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*) PBB⁷. Selain itu, terdapat sejumlah faktor lain yang mendorong perusahaan untuk memberikan UHL kepada pekerja, seperti misalnya⁸:

- **Menarik minat bisnis dari perusahaan multinasional yang memiliki perhatian di bidang isu sosial seperti UHL**
- **Meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya produksi melalui berkurangnya tingkat pergantian karyawan yang tinggi**
- **Merekrut pekerja berkualitas lebih baik**
- **Mengurangi tingkat penolakan**
- **Meningkatkan komitmen, upaya, dan kepercayaan pekerja terhadap pemberi kerjanya**
- **Mengurangi jumlah aksi mogok kerja, perlambatan kerja, dan unjuk rasa buruh**
- **Kurangnya ketidakhadiran yang disebabkan sakit dan lebih tingginya tingkat energi untuk melakukan kerja.**

6. Bisnis memiliki tanggung jawab untuk menghormati hak pekerja

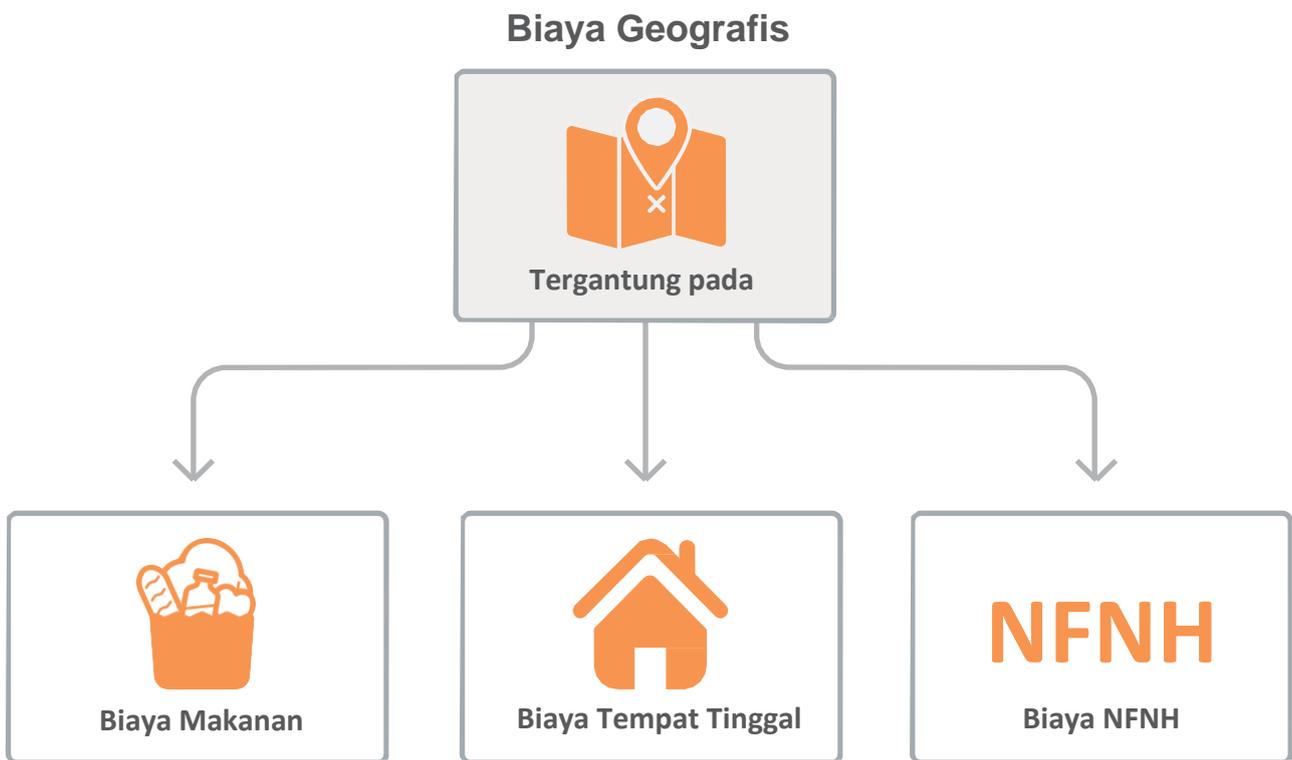
7. Untuk menghentikan kemiskinan dan menyediakan kerja yang layak

8. <https://www.globallivingwage.org/faq/>

METODOLOGI UHL

Metodologi UHL yang diadopsi oleh RSPO dari GLWC membantu menaksir biaya standar hidup dasar yang layak bagi pekerja dan keluarganya serta menentukan apakah taksiran UHL telah diberikan kepada pekerja.

Metodologi ini mencakup penginputan data berdasarkan:



Metodologi GLWC dibagi menjadi empat (4) langkah:



MELAKSANAKAN UPAH HIDUP LAYAK⁹

Langkah pertama yang harus diambil anggota RSPO dalam melaksanakan UHL adalah mengecek apakah rata-rata upah yang diberikan kepada pekerjanya memenuhi tolok ukur yang disediakan di situs web GLWC¹⁰ atau jumlah yang ditentukan dalam Lampiran¹¹ di bawah ini (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai 'Taksiran Upah Hidup'). Jika upah yang diberikan sudah memenuhi Taksiran Upah Hidup, maka anggota RSPO sudah mematuhi Kriteria 6.2.6 P&C 2018 dan tidak perlu mengambil tindakan lebih lanjut.

Jika anggota RSPO mengetahui bahwa upah yang diberikan tidak memenuhi Taksiran Upah Hidup, maka anggota tersebut perlu melakukan penghitungan nilai Upah yang Berlaku untuk US-nya. Setelah itu, anggota tersebut harus mengacu pada Taksiran Upah Hidup untuk mengecek apakah nilai Upah yang Berlaku sama dengan Taksiran Upah Hidup. Jika ya, maka anggota telah mematuhi Kriteria 6.2.6 P&C 2018.

Jika Upah yang Berlaku tidak sesuai dengan UHL, maka anggota RSPO harus menyusun rencana pelaksanaan di dalam operasinya masing-masing yang harus mencakup hal-hal berikut ini.

- **Penilaian jumlah rata-rata biaya hidup dan penghitungan tentang UHL seharusnya di US**
- **Penilaian upah yang berlaku dan manfaat non tunai yang saat ini diberikan**
- **Langkah apa yang akan diambil US untuk menutup selisih tersebut?**
- **Identifikasi selisih antara UHL dan upah yang berlaku**

Rencana pelaksanaan harus menjabarkan langkah-langkah yang akan diambil anggota RSPO untuk memberikan UHL kepada pekerjanya dengan target dan jadwal yang spesifik.

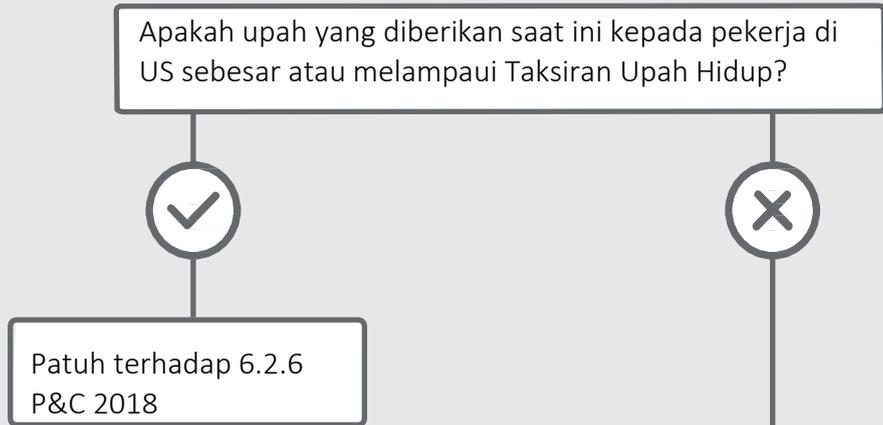
Bagian berikut akan memandu anggota RSPO melakukan penghitungan Upah yang Berlaku dan menyusun rencana pelaksanaan untuk memenuhi pemberian UHL di US-nya.

9. Perusahaan anggota RSPO harus memiliki kebijakan tertulis yang berisi komitmen untuk memberikan UHL dan kebijakan tersebut dikomunikasikan secara internal.

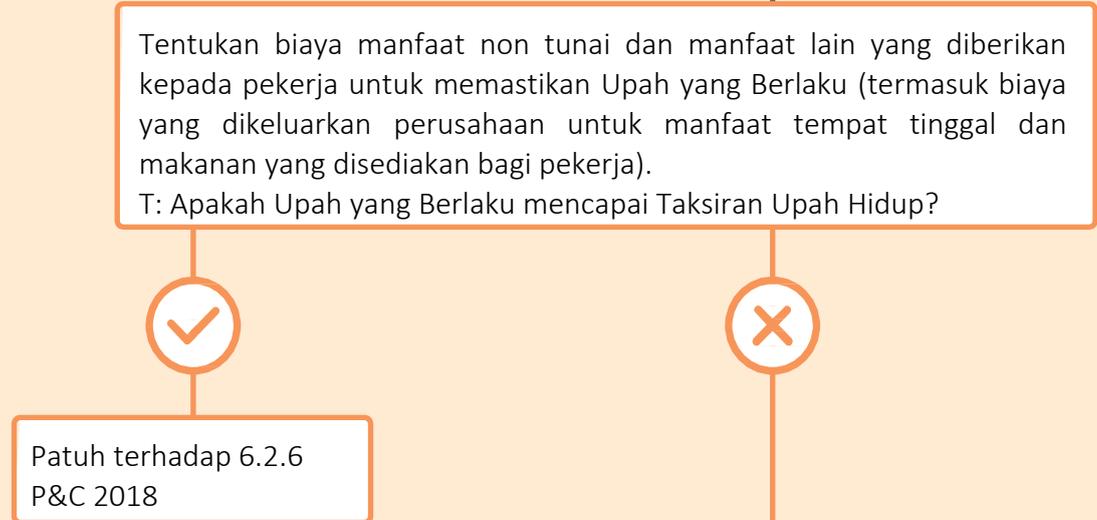
10. <https://www.globallivingwage.org/>

11. Jika tidak ada tolok ukur yang disediakan GLWC, maka anggota RSPO boleh menggunakan taksiran yang disediakan dalam lampiran untuk mengukur apakah pekerja di US telah diberi UHL.

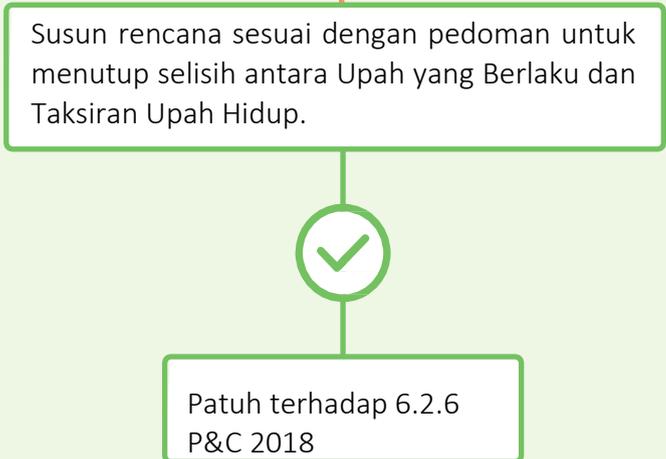
1
LANGKAH



2
LANGKAH



3
LANGKAH



Catatan

Anggota RSPO harus mempertimbangkan keberagaman etnik dan budaya dalam angkatan kerjanya ketika menentukan UHL. Ini untuk memastikan tidak adanya diskriminasi dalam bentuk apapun, contohnya berdasarkan ras atau kasta.

MENENTUKAN TOLOK UKUR UHL DI DALAM US



Gambar 1. Menghitung UHL di US
Sumber: <https://www.globallivingwage.org/about/anker-methodology/>

LANGKAH 1: MENENTUKAN UNIT PENGUKURAN



Karena UHL spesifik secara lokasi, anggota RSPO harus:

1. Menentukan batas US;
2. Mengidentifikasi karakteristik keluarga di kawasan tersebut sebagai acuan (Acuan Ukuran Keluarga).

Anggota RSPO harus mengidentifikasi batas operasinya. Ini akan membantu menentukan data yang perlu dikumpulkan dan diterapkan untuk menetapkan UHL di dalam US. Harus turut dipertimbangkan mengenai tempat di mana pekerja biasa tinggal dan bekerja.

Konsep 'Acuan ukuran keluarga' merujuk pada keluarga inti.¹² Metode GLWC menentukan ukuran keluarga dengan cara menghitung **rata-rata jumlah anak dan mengasumsikan ada dua orang dewasa per keluarga**. Untuk penghitungan rata-rata jumlah anak per keluarga, digunakan angka kesuburan total tempat operasi anggota RSPO.¹³ Ini berlaku untuk semua pekerja, termasuk pekerja migran.

12. Pasangan dan anak-anak tanggungannya dianggap sebagai unit sosial dasar.

13. Anggota RSPO dapat mengacu pada Badan Statistik Nasional untuk menentukan Acuan Ukuran Keluarga di kawasan tersebut.

Ukuran Keluarga Acuan = 2 dewasa + TFR (1 – CMR)

TFR = Angka Kesuburan Total

CMR = Angka Kematian Anak

Lih. Lampiran untuk penghitungan sampel



Dalam metodologi GLWC, jumlah pekerjaan yang dilakukan per rumah tangga dihitung menggunakan statistik tentang ukuran angkatan kerja, tingkat pengangguran, dan jam kerja. Berdasarkan hal tersebut, taksiran jumlah orang dewasa bekerja per rumah tangga dihitung, dituliskan sebagai Ekuivalen Purna Waktu (FTE) per keluarga, dan disebut juga sebagai rasio ketergantungan. Penghitungan ini digunakan untuk menentukan upah yang harus didapatkan satu FTE bagi satu keluarga acuan untuk memenuhi biaya hidupnya.

Rumus untuk Menghitung FTE

FTE per keluarga = 1 + TPAK x (1 – U) x [1 – (PT/2)]

TPAK = Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

U = Tingkat Pengangguran

PT = Jumlah Orang Bekerja Paruh Waktu

Bagaimana dengan Pekerja Migran?

Pekerja migran umum dihitung dalam studi Metodologi Anker. Ada banyak tipe pekerja migran. Contohnya, pekerja transmigran dan pekerja asing migran yang menyeberangi batas internasional sementara keluarga mereka tetap di negara asalnya. Dua prinsip utama berikut ini digunakan sebagai panduan dalam memeriksa semua kasus.

- 1. Pekerja seharusnya tidak bermigrasi tanpa keluarganya karena upah pada tingkat upah hidup tidak memadai untuk menjaga keluarganya tetap utuh.** Beberapa pekerja dapat memilih keluarganya tetap di lokasi yang terpisah dari tempat kerjanya. Dalam beberapa situasi, peraturan perundangan imigrasi tidak memungkinkan bagi buruh migran membawa serta keluarganya. Akan tetapi, upah hidup dimaksudkan untuk memungkinkan standar hidup layak dari sudut pandang HAM, dan dengan demikian harus memungkinkan peluang mendukung keluarga utuh di lokasi tempat kerja.
- 2. Jika terdapat dua upah hidup layak yang berbeda di area yang sama; satu untuk pekerja migran yang keluarganya tinggal di lokasi terpisah dan yang lain untuk pekerja lokal yang tinggal bersama keluarganya, maka hal ini akan mendorong munculnya diskriminasi yang tidak sesuai dengan konsep UHL di dalam kerangka HAM.**

Sumber: Global Living Wage Coalition.¹⁴

14. <https://www.globallivingwage.org/faq/>

LANGKAH 2:

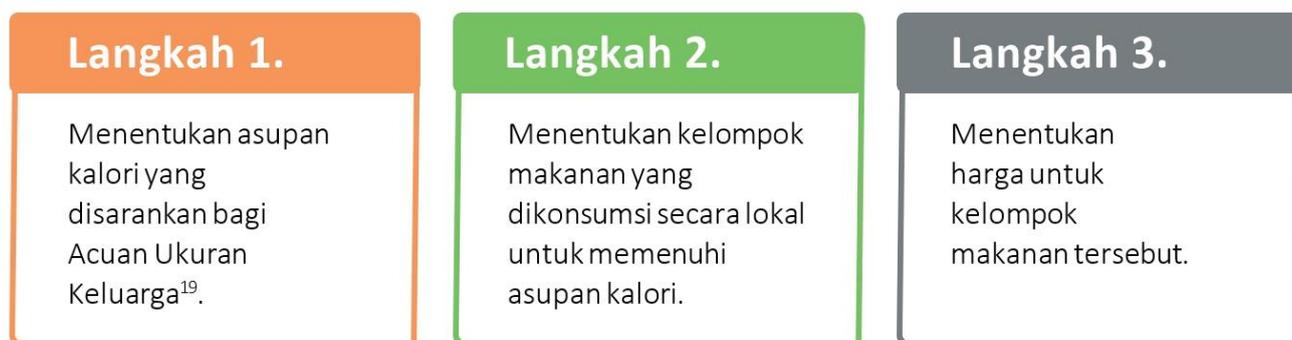
MENENTUKAN BIAYA HIDUP



1. Biaya makanan

- 1.1 Biaya menunjukkan biaya dari model makanan bagi Acuan ukuran keluarga, yang sesuai dengan preferensi makanan lokal dan biayanya relatif rendah untuk makanan bergizi.
- 1.2 US dapat menilai harga makanan lokal melalui survei di dalam US atau di tempat pekerja biasa berbelanja makanan.
- 1.3 Biaya makanan harus mencakup pilihan barang yang memenuhi panduan WHO¹⁵ dan FAO¹⁶, spesifik terhadap preferensi makanan lokal, dan diikutsertakan dalam survei terbaru yang dilakukan¹⁷. Biaya makanan mencakup biaya untuk makanan dan minuman non-alkohol.

Langkah menentukan Biaya makanan di dalam US¹⁸:



*Jika tidak ada tolok ukur GLWC, maka anggota RSPO disarankan untuk menggunakan data spesifik lokasi, jika memungkinkan, dan data nasional jika data spesifik lokasi tidak tersedia.

Ketika melakukan penilaian biaya makanan, anggota RSPO dapat menggunakan tolok ukur yang tersedia atau Lampiran di bawah ini. Jika anggota RSPO melihat bahwa biayanya berbeda dari taksiran yang disebutkan dalam Lampiran, maka harus ditunjukkan bukti perbedaannya untuk keperluan justifikasi.

2. Biaya Tempat tinggal

- 2.1 Biaya tempat tinggal mencakup taksiran biaya tempat tinggal agar UHL memadai bagi pekerja dan keluarganya sesuai dengan peraturan perundangan Nasional atau, jika tidak ada, sesuai dengan Pedoman ILO tentang Rekomendasi Tempat Tinggal Pekerja No. 115²⁰.

15. WHO - Healthy diet https://www.who.int/nutrition/publications/nutrientrequirements/healthy_diet_fact_sheet_394.pdf?ua=1

16. FAO - Food-based dietary guidelines <http://www.fao.org/nutrition/education/food-dietary-guidelines/en/>

17. Malaysian Dietary Guidance: <http://www.moh.gov.my/index.php/pages/view/370>

Pedoman Gizi Seimbang- Indonesia: <http://gizi.depkes.go.id/download/Pedoman%20Gizi/PGS%20Ok.pdf>

18. Lih. Lampiran 1 sebagai contoh kelompok makanan yang dikonsumsi secara lokal di Malaysia & Indonesia.

19. Jika tolok ukur belum ditetapkan, maka model makanan 2.100 kalori akan digunakan sebagai Referensi Asupan Kalori

20. https://www.ilo.org/dyn/normlex/en/f?p=NORMLEXPUB:12100:0::NO::P12100_ILO_CODE:R115

	Listrik		Akses terhadap pembuangan sampah
	Pencahayaan memadai		Ventilasi memadai
	Akses terhadap air bersih dan sanitasi		Tempat tinggal harus memberikan keamanan fisik dan struktural dan perlindungan dari dingin, panas, kelembapan, hujan, angin, banjir, dan ancaman kesehatan potensial

Gambar 2. Prinsip yang Harus Diterapkan

Indikator 6.2.4 P&C 2018

Unit sertifikasi menyediakan sarana rumah tinggal yang memadai serta fasilitas sanitasi, persediaan air, kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sesuai dengan standar nasional atau yang lebih tinggi, jika fasilitas publik demikian tidak tersedia atau tidak dapat diakses. Dalam hal akuisisi terhadap unit non sertifikat, maka dikembangkan rencana yang menjelaskan rinci mengenai peningkatan infrastruktur. Diberikan waktu yang wajar (5 tahun) untuk meningkatkan infrastruktur.

Dengan dipenuhinya indikator di atas, jika US menyediakan sarana tempat tinggal memadai bagi pekerja dan keluarganya, maka persyaratan tentang biaya tempat tinggal telah terpenuhi. Dengan demikian, manfaat ini akan dimasukkan ke dalam penghitungan UHL di US.

- 2.2 Jika pekerja diberi akomodasi asrama, maka akomodasi ini tidak boleh dimasukkan ke dalam keseluruhan Biaya Tempat tinggal ketika menghitung UHL.
- 2.3 Biaya sewa tempat tinggal lokal yang layak sedapat mungkin harus digunakan untuk menaksir biaya tempat tinggal berdasarkan survei tempat tinggal lokal. Di lokasi yang tidak terdapat banyak kediaman untuk disewakan, biaya tempat tinggal dapat ditaksir menggunakan persamaan berikut.

Biaya Tempat Tinggal Tahunan = Biaya konstruksi rumah selain biaya lahan ÷ Perkiraan masa pakai rumah + Biaya tahunan untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin + Pajak, biaya, pungutan, dan asuransi rumah tahunan

- 2.4 Dalam hal akuisisi terhadap unit non bersertifikat, rencana pengembangannya harus mencakup bagaimana standar tempat tinggal akan ditingkatkan dan bagaimana diikutsertakan untuk menutup selisih pendapatan.

3. Biaya NFNH

3.1 Biaya NFNH adalah biaya untuk kebutuhan dasar lain selain makanan dan tempat tinggal. Biaya ini diperlukan untuk memastikan bahwa taksiran UHL secara normatif berdasar. Biaya ini pada awalnya harus didasarkan pada data sekunder dan kemudian dicek ulang di lapangan. Biaya NFNH harus mencakup pakaian dan alas kaki, materi pendidikan, perabot, peralatan rumah tangga, dan pemeliharaan rumah tangga rutin, layanan kesehatan, transportasi ke tempat kerja, sekolah, dan lainnya, biaya komunikasi, rekreasi, dan biaya terkait budaya, serta pendidikan, dan barang dan jasa lain-lain.

Menentukan Biaya Hidup	
 Biaya Makanan	<p>Gunakan data sekunder untuk menentukan jumlah asupan kalori yang diperlukan per orang per hari</p> <ol style="list-style-type: none">1. Data dari FAO dan WHO<ol style="list-style-type: none">i. Tentukan model makanan menggunakan survei pasar lokalii. Tentukan harga makanan lokal menggunakan survei pasar lokal2. Pertimbangkan musim makanan
 Biaya Tempat Tinggal	<ol style="list-style-type: none">1. Tentukan standar tempat tinggal lokal yang layak<ol style="list-style-type: none">i. Standar minimum internasionalii. Indikator 6.2.4 P&C RSPO 2018iii. Standar tempat tinggal lokal dari pemerintah2. Hitung biaya untuk tempat tinggal lokal yang layak (termasuk utilitas, pemeliharaan, dan pajak)
NFNH Biaya NFNH	<p>Pendidikan, layanan kesehatan, dan transportasi</p> <ol style="list-style-type: none">a. Pertama estimasi basis data sekunder seperti pengeluaran rumah tanggab. Cek di lapangan menggunakan metode pengecekan di akhir (<i>post-check</i>)

LANGKAH 3:

MENAMBAHKAN BIAYA TAMBAHAN DAN PAJAK



1. Setelah ditentukan taksiran biaya hidup per rumah tangga, biaya tersebut dibagi dengan jumlah orang dewasa bekerja per keluarga, dan dituliskan sebagai FTE.
2. Dari angka ini, 5% dari upah yang telah ditentukan ditambahkan sebagai biaya tidak terduga. Persentase ini tidak mencakup potongan wajib seperti iuran wajib Tabungan Hari Tua Pekerja, Asuransi Disabilitas, Asuransi Pengangguran, Pemerintah, dan Asuransi Kesehatan.
3. Pajak pendapatan, pajak jaminan sosial, dan iuran serikat yang normalnya dipotong dari upah juga ditambahkan ke dalam penghitungan UHL sebagai Potongan wajib. Pajak untuk tempat tinggal harus diikutsertakan dalam penaksiran biaya tempat tinggal. Hasil langkah ini adalah tolok ukur UHL per FTE.

Persediaan untuk Kejadian Tidak Terduga²¹

“ Kejadian dan biaya tidak terduga dapat dengan cepat menyebabkan pekerja yang bergaya hidup dasar jatuh ke dalam kemiskinan dan utang yang sering kali sulit untuk dipulihkan. Banyak sekali kemungkinan kejadian tersebut seperti misalnya kecelakaan, sakit, dan kematian/pemakaman. Untuk alasan ini, ketika menaksir upah hidup lazim dilakukan penambahan margin kecil di atas biaya standar hidup standar yang dimungkinkan oleh upah hidup.

Penambahan margin ini membantu pekerja untuk melalui kejadian tidak terduga yang menghabiskan banyak uang. Tanpa margin, upah hidup tidak berkelanjutan.

[...]

Tidak terdapat margin yang disepakati secara umum untuk kejadian tidak terduga yang dapat digunakan upah hidup untuk membantu memastikan keberlanjutan. Tinjauan Anker (2011) terhadap metodologi upah hidup memberikan informasi tentang hal ini. Social Accountability International serta RSPO dalam panduan sebelumnya menggunakan margin 10%. Taksiran upah hidup ad hoc untuk pabrik di Asia yang sebagian besar pekerjanya adalah perempuan muda lajang menggunakan margin 15% dan 25% (Anker 2011). Upah hidup London mencakup margin 15% ‘untuk mengantisipasi kejadian tidak terduga’ (GLA Economics, 2015). Peraturan perundangan pertama tentang upah minimum di Massachusetts tahun 1914 mencakup margin 2,6% sebagai ‘cadangan untuk kondisi darurat’.

Agar konservatif, kami merekomendasikan disertakannya margin 5% di atas biaya gaya hidup dasar yang diberikan upah hidup untuk memungkinkan adanya kejadian tidak terduga untuk membantu menjamin keberlanjutan. Persentase ini ditetapkan karena kurangnya konsensus. Kami rasa angka 5% ini sesuai dengan fakta bahwa metodologi kami menggunakan standar layak dan cukup komprehensif dalam hal barang dan jasa yang dicakup. Di sisi lain, 5% cukup konservatif sehingga seharusnya tidak menimbulkan kritik terhadap taksiran upah hidup yang terlalu tinggi.”

21. Living Wages Around the World Manual for Measurement, R. Anker dan M. Anker (hal. 229-230)

LANGKAH 4:

MELAKUKAN PENYESUAIAN TERHADAP INFLASI & MEMPERBARUI PENGHITUNGAN



1. Setiap tahun tolok ukur UHL harus disesuaikan terhadap inflasi dan perubahan pajak. Karenanya, metode GLWC menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) yang dipublikasikan oleh pemerintah dan paling mencerminkan dampak inflasi terhadap hidup pekerja. Penyesuaian ini harus dilakukan di setiap akhir tahun. Jika inflasi lebih dari 10% per tahun, maka penyesuaian harus dilakukan lebih sering.
2. Langkah ini harus dimasukkan ke dalam rencana pelaksanaan dan dikoreksi secara teratur.

Gambar 1 menunjukkan rumus untuk menaksir UHL dalam US.

UPAH YANG BERLAKU

Upah yang berlaku menunjukkan remunerasi yang didapatkan oleh pekerja pada jam kerja normal. Upah yang berlaku kemudian dibandingkan dengan tolok ukur UHL untuk menentukan **selisih upah hidup**.

Mengapa perlu menentukan selisih upah hidup?

Mengidentifikasi selisih antara tolok ukur upah hidup dan upah yang berlaku memungkinkan anggota RSPO untuk dapat menyusun rencana pengelolaan untuk menutup selisih ini (jika ada).

MENGHITUNG UPAH YANG BERLAKU

Upah yang berlaku mencakup upah dasar, manfaat tunai terjamin, tunjangan, dan bonus, nilai manfaat non tunai yang adil dan wajar, dan bonus produksi terjamin yang diperoleh selama jam kerja normal. Upah yang berlaku adalah angka akumulasi total nilai remunerasi yang diterima pekerja.

Dalam menentukan upah yang berlaku, anggota RSPO dapat mengikutsertakan biaya manfaat non tunai yang diberikan secara cuma-cuma kepada pekerja atau dengan biaya yang sangat dikurangi, yang terutama dan dengan jelas diberikan demi pekerja sebagai konsumen. Dalam menilai manfaat non tunai yang dapat dimasukkan ke dalam penghitungan, anggota RSPO harus mengingat bahwa manfaat ini tidak bersifat menyeluruh dan dapat berbeda sesuai dengan peraturan perundangan dan praktik setempat. Anggota RSPO dianjurkan untuk memperhatikan kebutuhan/persyaratan lokal ini.

Prinsip Umum Dimasukkannya Manfaat Non Tunai dalam Upah yang Berlaku

- Dianggap sebagai manfaat dan nilai bagi pekerja atau keluarganya untuk penggunaan pribadi
- Memenuhi standar minimum
- Lazim bagi industri ketika menaksir upah yang berlaku khusus
- Diterima dalam waktu satu tahun
- Dijamin – tidak berdasarkan kehendak pemberi kerja.

Prinsip Umum tentang Valuasi Manfaat Non Tunai dalam Upah yang Berlaku

- Nilai manfaat non tunai tidak boleh melampaui biaya bagi pemberi kerja
- Nilai manfaat non tunai tidak boleh melampaui biaya pengganti bagi pekerja jika mereka membelinya di pasar
- Nilai makan gratis tidak boleh melebihi makanan pengganti yang setara dan disiapkan di rumah
- Nilai manfaat non tunai tidak dapat lebih rendah daripada opsi tunjangan tunai alternatif yang ditawarkan kepada pekerja, jika opsi yang demikian tersedia
- Jika manfaat non tunai tidak bersifat cuma-cuma, maka biaya bagi pekerja harus dikurangi.



Manfaat Non Tunai yang Dapat Diterima untuk Dianggap Sebagai Pembayaran Upah Parsial

Makanan di tempat kerja

Bekal makanan atau komoditas makanan yang diberikan secara cuma-cuma atau dengan harga yang dipotong (mis. minyak goreng)

Manfaat terkait tempat tinggal (khusus untuk listrik, air, dan bahan bakar)

Transportasi dari dan ke tempat kerja (dan di akhir pekan dari estate) atau tunjangan transportasi

Pengasuhan anak

Sekolah bagi anak pekerja dan transportasi dari dan ke sekolah

Klinik kesehatan dan perawatan kesehatan yang tidak diatur dalam peraturan perundangan dan bukan untuk sakit/cedera terkait kerja

Asuransi kesehatan yang tidak diatur dalam peraturan perundangan



Manfaat Non Tunai yang tidak dapat diterima untuk Dianggap Sebagai Pembayaran Upah Parsial

Visa, izin kerja bagi pekerja migran di mana pemberi kerja diamanatkan secara hukum untuk membiayainya

Pakaian, peralatan, dan perbekalan untuk kerja

Asrama atau rumah bersama untuk pekerja musiman/sementara

Air minum yang disediakan di tempat kerja bagi pekerja

Lahan untuk kebun sayur

Iuran amal untuk masyarakat yang tidak secara eksklusif disalurkan kepada pekerja

Iuran untuk jaminan sosial dan layanan kesehatan nasional oleh pemberi kerja, sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan

Waktu cuti untuk liburan, cuti sakit, cuti melahirkan, atau hari libur nasional, sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan

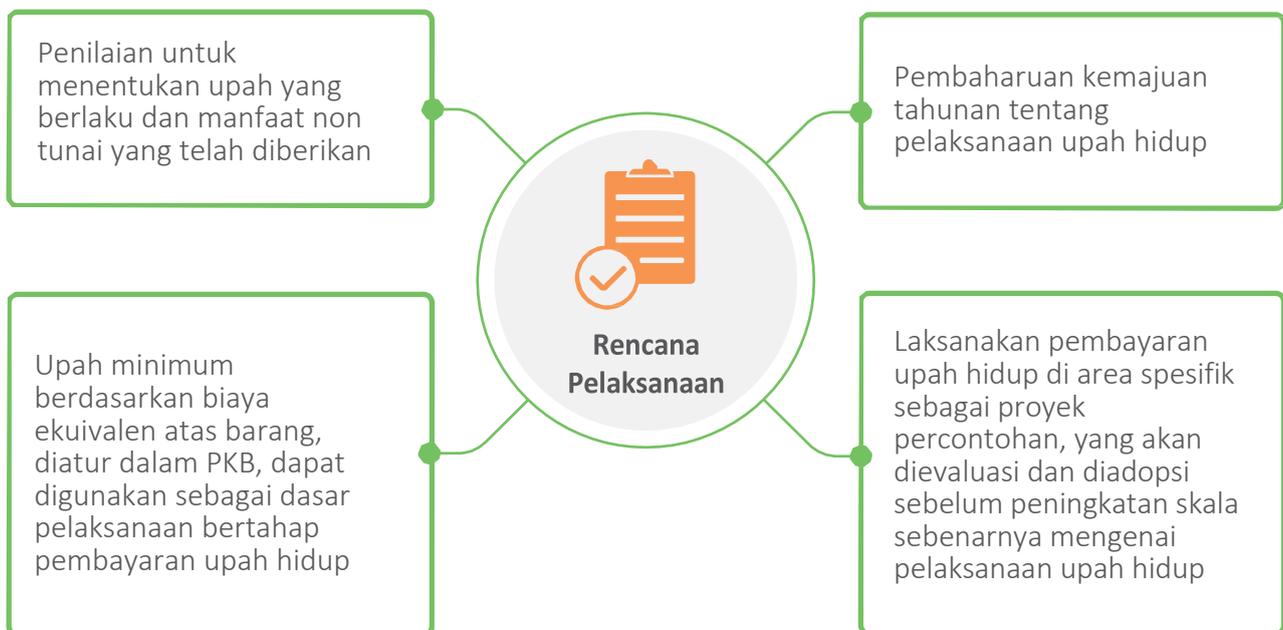
SELISIH UPAH HIDUP & Langkah untuk Menutupnya

Upah Hidup Layak

Upah yang Berlaku

Selisih Upah Hidup

Jika selisih upah hidup telah ditentukan, manajemen US dapat menyusun rencana pelaksanaan untuk memperbaiki kondisi pegawai US yang tidak menerima UHL. Rencana pelaksanaan ini harus memiliki target spesifik dan dapat dilakukan melalui proses pelaksanaan bertahap. Rencana ini harus mencakup hal-hal berikut.



Tanpa mengganggu distribusi upah, pemberi kerja dapat memberikan manfaat non tunai yang lebih banyak (atau lebih baik) untuk meningkatkan standar hidup pekerjanya, selama pemberian manfaat tersebut disetujui oleh serikat dagang/perwakilan pekerja.

LAMPIRAN

Lampiran ini bertujuan memberikan gambaran umum tentang bagaimana metodologi upah hidup GLWC, sebagaimana disajikan dalam pedoman di atas, dapat diterapkan pada konteks industri sawit.

Untuk tujuan tersebut, tolok ukur upah hidup telah disajikan dalam Lampiran untuk area Lower Volta River dari Ghana²² dan penghitungan sampel²³ untuk tiga negara: Indonesia, Malaysia, dan Kolombia. Penghitungan sampel menunjukkan impresi pertama UHL dan menggunakan data yang sebagian besar tersedia secara publik²⁴.

Penghitungan ini berbeda-beda di setiap kawasan karena biaya hidup dan demografinya sering kali berbeda. Untuk Indonesia, yang dicakup adalah Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur. Untuk Malaysia, yang dicakup adalah Semenanjung Malaysia, Sabah, dan Serawak. Untuk Kolombia, hanya rata-rata area pedesaan saja yang dicakup, dengan fokus wilayah Magdalena.

22. <https://www.globallivingwage.org/living-wage-benchmarks/ghana/>

23. Tolok ukur untuk negara-negara ini belum tersedia.

24. Jika tidak ada nilai standar, US dapat melakukan survei di US untuk membantu menaksir UHL.

Demarkasi Geografis Penghitungan Sampel Upah Hidup & Sumber Data Kunci yang Digunakan untuk Setiap Kawasan

KAWASAN	SUMBER KUNCI
Ghana	
Area Lower Volta River	GLWC 2017 ²⁵
Indonesia	
Sumatera Utara	Pemangku Kepentingan Minyak Sawit Setempat
Kalimantan Barat	Pemangku Kepentingan Minyak Sawit Setempat
Kalimantan Timur	BPS (2016); BPS (2014); PwC, (2017); Wage Indicator (2017)
Malaysia	
Semenanjung Malaysia	Department of Statistics Malaysia (2016); Department of Statistics Malaysia (2017); MAPA/NUPW (2015)
Sabah	Department of Statistics Malaysia (2016); Department of Statistics Malaysia (2017); MAPA/NUPW (2015)
Sarawak	Department of Statistics Malaysia (2016); Department of Statistics Malaysia (2017); MAPA/NUPW (2015)
Kolombia	
Utara – kawasan Magdalena	DANE (2009); IBS, 2012; KPMG, (2017); Wage Indicator (2018); World Bank (2016)

Penghitungan sampel untuk negara-negara berikut dapat dilihat dalam Lampiran di bawah ini.

- **Lampiran 1 - Ghana**
- **Lampiran 2 - Indonesia**
- **Lampiran 3 - Malaysia**
- **Lampiran 4 - Kolombia**

RSPO berusaha menyusun tolok ukur di kawasan tempat operasi anggotanya. Sementara itu, anggota RSPO dapat menggunakan angka-angka yang dicantumkan dalam Lampiran berikut ini untuk menilai taksiran UHL di operasinya masing-masing. Jika taksiran yang tertera dalam Lampiran berikut ini ternyata berbeda dari pengeluaran dalam US, maka anggota RSPO harus menyediakan bukti untuk menunjukkan bahwa pihaknya telah melakukan survei yang diperlukan untuk menjustifikasi perbedaan tersebut.

25. <https://www.globallivingwage.org/living-wage-benchmarks/ghana/>

Lampiran 1 - Ghana

Laporan tolok ukur UHL untuk Ghana dipublikasikan oleh GLWC pada bulan November 2017 lalu. Laporan ini berfokus pada kawasan Lower Volta River yang merupakan kawasan geografis yang relatif kecil di dekat ibukota Ghana dan meliputi sebagian Greater Accra Metropolitan Area (GAMA) serta Kawasan Timur dan Kawasan Volta River (lih. Gambar 2). Wilayah-wilayah ini tidak murni perkotaan dan juga tidak murni pedesaan, sehingga dapat digolongkan sebagai peri-urban.

Tabel di bawah ini menguraikan unsur-unsur utama UHL, termasuk tiga biaya utama, yaitu makanan, tempat tinggal, dan NFNH. Hasil penjumlahan ini dilengkapi dengan tambahan 5% untuk kasus sakit, hilangnya pekerjaan, atau halangan tidak terduga lainnya. Semua unsur ini bersama-sama menghasilkan upah hidup bersih, yang terdiri dari total biaya hidup per rumah tangga dibagi jumlah FTE yang dikerjakan orang dewasa dalam rumah tangga tersebut. Upah hidup bersih merupakan upah hidup kotor setelah dikurangi pajak dan potongan wajib lainnya.

Dalam hal potongan gaji, rata-rata 12,7% berlaku bagi pekerja umum. Potongan gaji ini mencakup 5,5% gaji pokok untuk Social Security and National Insurance Trust (SSNIT), 5% atau 6% gaji pokok untuk Tabungan Wajib Hari Tua, dan 2% gaji pokok untuk iuran serikat pekerja. Pajak SSNIT dapat dianggap mewakili sektor-sektor lain di Ghana. Pajak penghasilan pribadi didasarkan pada penghasilan bulanan kena pajak, menurut data daftar gaji untuk bulan Januari 2017. Sejumlah 216 Cedi Ghana (GHS) pertama yang diperoleh dikecualikan, sedangkan pajak penghasilan 5% berlaku untuk 108 GHS berikutnya, 10% untuk 151 GHS berikutnya, dan 17,5% untuk 2,765 GHS berikutnya.

Gambaran Umum Penghitungan Upah Hidup di Lower Volta River, Ghana²⁶

	UNIT	LOWER VOLTA RIVER, GHANA
Makanan	GHS/rt/bulan	734
Tempat tinggal	GHS/rt/bulan	217
NFNH	GHS/rt/bulan	533
Kejadian tidak terduga (5%)	GHS/rt/bulan	74
Total biaya hidup	GHS/rt/bulan	1.558
Upah hidup bersih	GHS/FTE/bulan	875
Potongan wajib gaji	GHS/FTE/bulan	70
Pajak penghasilan pribadi	GHS/FTE/bulan	83
Upah hidup kotor	GHS/FTE/bulan	1.028

rt = rumah tangga

26. https://www.globallivingwage.org/wp-content/uploads/2018/04/Ghana_Living_Wage_Benchmark_Infographic.pdf

Biaya makanan

Penentuan Batas Geografis dalam Penghitungan Sampel Upah Hidup dan Sumber Data Kunci yang Digunakan untuk Setiap Kawasan²⁷

Jenis makanan	Gram yang dapat dimakan per hari (g)	Biaya per KG dari gram yang dibeli (GHS)	Biaya per orang per hari (GHS)
Jagung	235	1,66	0,39
Nasi	28	4,98	0,14
Roti	42	5,76	0,24
Singkong	169	1,50	0,25
Ubi atau talas	46	2,50	0,14
Pisang raja	59	2,23	0,20
Selai kacang	20	10,21	0,20
Kacang tunggak	17	6,42	0,11
Susu (bubuk)	12	39,81	0,49
Telur	14	10,95	0,17
Ikan kering	28	18,40	0,52
Daging sapi dan jeroan	7 7	18,46 14,83	0,12 0,12
GLV: Daun talas	15	5,49	0,10
Kol	35	3,32	0,15
Tomat	25	6,65	0,18
Saus tomat	7	10,61	0,07
Terung	50	4,40	0,27
Bawang bombai	35	3,94	0,15
Jeruk	75	1,44	0,15
Minyak sawit	30	8,54	0,26
Gula	30	4,59	0,14
Sorgum milo	3	30,00	0,09
Total per orang per hari (GHS)			4,65
Total dengan tambahan 15% untuk biaya lain-lain (GHS)			5,35

*Nilai total kemudian dikalikan dengan Acuan Ukuran Keluarga dan rata-rata bulan dalam setahun (30,5) guna menghitung total biaya makanan untuk bulan tersebut.

27. https://www.globallivingwage.org/wp-content/uploads/2018/04/Ghana_Living_Wage_Benchmark_Report.pdf

Biaya Tempat Tinggal

Untuk tolok ukur upah hidup Ghana, biaya tempat tinggal ditaksir senilai 217 GHS per bulan untuk acuan ukuran keluarga, yang mencakup 100 GHS untuk sewa kediaman yang layak, 40 GHS untuk listrik dan penerangan lainnya, 27 GHS untuk air, dan 50 GHS untuk bahan bakar memasak. Biaya untuk perbaikan dan pemeliharaan rutin tidak termasuk, karena diasumsikan bahwa biaya ini ditanggung oleh pemilik kediaman yang disewakan.

Survei tempat tinggal setempat digunakan untuk menaksir biaya sewa yang memenuhi standar tempat tinggal setempat. Biaya ini senilai 100 GHS. Biaya utilitas juga mengacu pada survei yang sama terhadap tempat tinggal setempat yang dikombinasikan dengan data sekunder dan hasil diskusi dengan para pekerja.

Biaya NFNH

Biaya yang tidak termasuk dalam biaya makanan atau tempat tinggal, dikumpulkan ke dalam biaya NFNH. Biaya ini ditaksir dengan menggunakan data pengeluaran sekunder. Dilakukan pengecekan di akhir (*post-check*) terhadap layanan kesehatan dan pendidikan dengan menggunakan data primer untuk memastikan sudah disertakannya jumlah yang memadai dalam penaksiran biaya NFNH. Untuk layanan kesehatan, menyertakan sejumlah dana untuk biaya kesehatan pribadi dianggap wajar, sekalipun pekerja dan keluarga mereka dilindungi asuransi kesehatan. Berdasarkan informasi ini, penghitungan pendahuluan untuk biaya layanan kesehatan (berdasarkan data sekunder) disesuaikan dengan penambahan 12 GHS per bulan. Pemeriksaan akhir untuk pendidikan tidak memberikan alasan kuat untuk melakukan penyesuaian terhadap penghitungan biaya pendidikan.

Gambaran Umum Biaya NFNH di Lower Volta River, Ghana

	Unit	Lower Volta River, Ghana
Biaya pendahuluan untuk kebutuhan NFNH	GHS/rt/bulan	521
Penyesuaian pemeriksaan akhir terhadap layanan kesehatan	GHS/rt/bulan	+12
Penyesuaian pemeriksaan akhir terhadap pendidikan	GHS/rt/bulan	-
Biaya akhir untuk kebutuhan NFNH (after post check)	GHS/rt/bulan	533

rt = rumah tangga

Sumber: GLWC (2017).

Acuan Ukuran Keluarga

Rumus yang Digunakan untuk Menentukan Acuan Ukuran Keluarga²⁸

Acuan Ukuran Keluarga = 2 orang dewasa + TFR (1 – CMR)

TFR = Angka Kesuburan Total

CMR = Angka Kematian Anak

28. Anker, R, dan Anker, M. (2017). Living wages around the world. Manual for measurement

Gambaran Umum Acuan Ukuran Keluarga di Lower Volta River, Ghana

	Unit	Lower Volta River, Ghana
Orang dewasa per rumah tangga	#orang	2
Anak kecil per rumah tangga	#orang	2,5
Acuan Ukuran Keluarga	#orang	4,5

Gambaran Umum Jumlah Anak Tanggungan di Lower Volta River, Ghana

	Unit	Lower Volta River, Ghana
Rata-rata TFR	#anak	4,4
Anak bukan tanggungan	#anak	3,7
Anak tanggungan	#anak	2,5-3

FTE per Keluarga

Rumus untuk Menghitung FTE

Kemungkinan FTE =

Rata-rata TPAK dewasa \times (1 – tingkat pengangguran) \times (1 – 1/2 tingkat kesempatan kerja paruh waktu)

Total sebanyak 1,78 FTE per acuan ukuran keluarga ditaksir berdasarkan data tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran, dan tingkat perekrutan pekerja paruh waktu untuk laki-laki dan perempuan yang berusia antara 25-59 tahun. Data tersebut mengacu pada modul 6 Ghana Living Standards Survey (GLSS) tentang angkatan kerja.

Lampiran 2 - Indonesia

Penghitungan sampel berikut ini berfokus pada Provinsi Sumatera Utara, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Barat. Penghitungan sampel untuk Sumatera Utara dan Kalimantan Barat mengacu pada data primer harga-harga setempat yang disediakan oleh pemangku kepentingan minyak sawit setempat. Data spesifik lokasi digunakan, jika memungkinkan.

Kebutuhan Hidup Layak (KHL)

Upah minimum provinsi mengacu pada standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL), yang terdiri dari persyaratan untuk satu pekerja/buruh agar dapat hidup dengan badan sehat selama satu bulan. KHL terdiri dari tujuh komponen: Makanan & Minuman (11 unit), Pakaian (13 unit), Tempat Tinggal (26 unit), Pendidikan (2 unit), Kesehatan (5 unit), Transportasi (1 unit), dan Rekreasi dan Tabungan (2 unit). Nilai KHL ditentukan melalui survei pasar.

Karena kurangnya data terbaru yang tersedia secara publik dari survei KHL, maka penghitungan sampel ini menggunakan berbagai sumber untuk menentukan biaya hidup di Sumatera Utara, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Barat. Perbedaan utama antara Standar KHL dan metodologi GLWC, yang digunakan untuk penghitungan sampel upah hidup, adalah KHL mempertimbangkan kebutuhan dari satu pekerja purna waktu. Sementara itu, metodologi GLWC memperhitungkan acuan ukuran keluarga dan jumlah pekerja FTE per keluarga, untuk setiap kawasan.

Demarkasi Geografis Penghitungan Sampel Upah Hidup dan Sumber Data Kunci yang Digunakan untuk Setiap Kawasan

	Unit	Sumatera Utara	Kalimantan Barat	Kalimantan Timur
Makanan	IDR/rt/bulan	1.737.750	1.847.250	2.100.000
Tempat tinggal	IDR/rt/bulan	720.000	680.000	1.460.000
NFNH	IDR/rt/bulan	2.269.000	1.932.000	1.046.000
Kejadian tidak terduga (5%)	IDR/rt/bulan	236.338	222.963	230.300
Total biaya hidup	IDR/rt/bulan	4.963.088	4.682.213	4.836.300
Upah hidup bersih	IDR/FTE/bulan	3.007.932	2.837.705	2.931.091
Jaminan sosial & pajak penghasilan	Persentase (%)	4	4	4
Upah hidup kotor	IDR/FTE/bulan	3.128.249	2.951.213	3.048.335

rt=rumah tangga

Sumber: BPS (2016).

Biaya makanan

Contoh Model Makanan Per Orang Per Hari di kawasan pedesaan Sumatera Utara dan Kalimantan Barat

				Sumatera Utara	Kalimantan Barat
Jenis makanan	Gram per hari	Energi (kkal)	Konsumsi bulanan (kg)	Biaya total (IDR/po/bulan)	Biaya total (IDR/po/bulan)
Beras	375	1.350	11,25	123.750	112.500
Daging	32	59	0,96	24.960	43.200
Minyak	23	197	0,69	7.590	8.280
Gula	36	127	1,08	12.420	12.960
Susu	31	15	0,93	30.000	30.000
Sayur	70	24	2,1	16.800	16.800
Kentang	9	6	0,27	2.700	3.780
Telur	10	15	0,3	7.200	6.600
Produk ikan	59	44	1,77	61.950	70.800
Kacang	27	93	0,81	4.050	4.050
Singkong	118	118	3,54	21.240	24.780
Buah	52	32	1,56	18.720	11.700
Kedelai	2	8	0,06	300	300
Bawang putih	23	9	0,69	14.490	20.700
Teh	1	0	0,03	1.380	3.000
Total	868	2.100	26,04	347.550	369.450

po = per orang

Biaya makanan berasal dari data primer dan sekunder. Data sekunder mengacu pada pengeluaran bulanan per kapita dari survei pengeluaran rumah tangga nasional tahun 2016²⁹.

*Nilai total kemudian dikalikan dengan Acuan ukuran Keluarga dan Rata-Rata bulan dalam tahun tersebut (30,5) untuk menghitung biaya makanan total untuk bulan tersebut.

29. https://media.neliti.com/media/publications/48260-ID-buku-3_pengeluaran-untuk-konsumsi-penduduk-indonesia-per-provinsi-berdasarkan-ha.pdf

Biaya Tempat Tinggal

Sesuai dengan Indikator 6.2.4 P&C 2018, unit sertifikasi diwajibkan menyediakan tempat tinggal, fasilitas sanitasi, pasokan air, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sesuai dengan standar nasional.

UU Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman berisi persyaratan minimum yang perlu dipenuhi untuk tempat tinggal.

Penghitungan Sampel di Pedesaan Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur

Unit	Sumatera Utara	Kalimantan Barat	Kalimantan Timur
IDR/rt/bulan	720.000	680.000	1.460.000

rt = rumah tangga
Sumber: BPS (2016)

Biaya NFNH

Biaya hidup yang tidak termasuk dalam biaya makanan atau tempat tinggal disertakan di sini. Pemeriksaan akhir dilakukan untuk layanan kesehatan, pendidikan, dan transportasi, yang dapat disesuaikan dengan data primer dan sekunder, misalnya Badan Pusat Statistik³⁰.

Dalam menggunakan data sekunder, perlu diperhatikan bahwa pengeluaran untuk kebutuhan NFNH dapat bervariasi secara signifikan antara kawasan perkotaan dan pedesaan. Dalam situasi seperti ini, nilai kawasan pedesaan harus dipilih. Anggota RSPO dari Indonesia juga dapat mengacu pada survei KHL untuk menentukan taksiran dan jenis kebutuhan NFNH yang dapat dimasukkan ke dalam penaksiran ini.

Gambaran Umum Biaya NFNH di Pedesaan Sumatera Utara, Kalimantan Barat, and Kalimantan Timur

	Unit	Sumatera Utara	Kalimantan Barat	Kalimantan Timur
Pakaian	IDR/rt/bulan	555.000	533.000	123.000
Transportasi	IDR/rt/bulan	924.000	603.000	323.000
Pendidikan	IDR/rt/bulan	480.000	480.000	400.000
Layanan kesehatan & kebersihan pribadi	IDR/rt/bulan	310.000	316.000	200.000
Total biaya NFNH	IDR/FTE/bulan	2.269.000	1.932.000	1.046.000

rt=rumah tangga
Sumber: BPS (2016).

30. https://media.neliti.com/media/publications/48260-ID-buku-3_pengeluaran-untuk-konsumsi-penduduk-indonesia-per-provinsi-berdasarkan-ha.pdf

Acuan ukuran Keluarga

Rumus yang Digunakan untuk Menentukan Acuan Ukuran Keluarga³¹

$$\text{Acuan Ukuran Keluarga} = 2 \text{ dewasa} + \text{TFR} (1 - \text{CMR})$$

TFR = Angka Kesuburan Total

CMR = Angka Kematian Anak

Gambaran Umum Jumlah Anak Tanggungan di Pedesaan Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur

	Unit	Sumatera Utara	Kalimantan Barat	Kalimantan Timur
TFR	#anak per perempuan	3	3,1	2,8
CMR	#kematian per 1000 kelahiran hidup	23	23	23

Gambaran Umum Acuan Ukuran Keluarga di Pedesaan Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur

	Unit	Sumatera Utara	Kalimantan Barat	Kalimantan Timur
Orang dewasa per rumah tangga	#orang	2	2	2
Anak per rumah tangga	#orang	3	3	2,5
Acuan ukuran keluarga	#orang	5	5	4,5

FTE Per Keluarga

Rumus untuk Menghitung FTE

$$\text{FTE per keluarga} = 1 + \text{TPAK} \times (1 - \text{U}) \times [1 - (\text{PT}/2)]$$

TPAK = Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

U = Tingkat Pengangguran

PT = Pekerja Paruh Waktu

31. Anker, R, dan Anker, M. (2017). Living wages around the world. Manual for measurement

Gambaran Umum Acuan Ukuran Keluarga di Pedesaan Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur³²

	Unit	Sumatera Utara	Kalimantan Barat	Kalimantan Timur
TPAK	Persentase (%)	72,80	72,80	72,80
U	Persentase (%)	2,21	2,26	2,3
PT	Persentase (%)	18	18	18
FTE	FTE/keluarga	1,65	1,65	1,65

Lampiran 3 - Malaysia

Penghitungan sampel upah hidup Malaysia berfokus pada Semenanjung, Sabah, dan Serawak. Data khusus mengenai lokasi tersebut digunakan jika memungkinkan, dan data nasional digunakan jika data yang sama tidak tersedia.

Gambaran Umum Penghitungan Sampel Upah Hidup di Semenanjung, Sabah, dan Serawak Tahun 2016³³

	Unit	Semenanjung	Sabah	Serawak
Makanan	RM/rt/bulan	750	467	561
Tempat tinggal	RM/rt/bulan	650	560	440
NFNH	RM/rt/bulan	1.261	728	768
Kejadian tak terduga (5%)	RM/rt/bulan	133	88	88
Total biaya hidup	RM/rt/bulan	2.794	1.843	1.857
Upah hidup bersih	RM/FTE/bulan	1.615	1.007	1.026
Jaminan sosial & pajak penghasilan ³⁴	Persentase (%)	13	13	13
Upah hidup kotor	RM/FTE/bulan	1.825	1.138	1.159

rt = rumah tangga

32. Badan Pusat Statistik (BPS), Demographic and Health Survey 2012. Diunduh dari <https://dhsprogram.com/pubs/pdf/FR275/FR275.pdf>

33. Departement of Statistics Malaysia (2016). Report on Household Expenditure Survey.

34. Persentase yang diberikan di sini merupakan nilai rata-rata. Anggota RSPO harus menyertakan semua potongan wajib yang biasanya dikenakan pada upah pekerja.

Biaya Makanan

Data pengeluaran bulanan rata-rata telah diperoleh dari Departement of Statistics Malaysia (2016). Berdasarkan hasil survei, 18% dari pengeluaran rata-rata per rumah tangga dihabiskan untuk makanan dan minuman non-alkohol.³⁵

Gambaran Umum Pengeluaran Bulanan untuk Makanan berdasarkan Negara Bagian

Negara Bagian	Biaya Bulanan untuk Makanan (RM)	Negara Bagian	Biaya Bulanan untuk Makanan (RM)
W.P. Putrajaya	1.255	Negeri Sembilan	664
W.P. Kuala Lumpur	1.119	Pahang	597
Selangor	933	Perlis	555
Melaka	787	Perak	582
Pulau Pinang	754	Sarawak	561
Johor	747	Kedah	551
W.P. Labuan	732	Kelantan	518
Terengganu	684	Sabah	467

Biaya Tempat Tinggal

Akta Standard Minimum Perumahan dan Kemudahan Pekerja, 1990 (NO. 446) menyajikan informasi mengenai ketentuan minimal untuk tempat tinggal yang harus dipenuhi.

Penghitungan Sampel di Semenanjung Malaysia, Sabah, dan Serawak³⁶

Unit	Semenanjung Malaysia	Sabah	Serawak
RM/rt/bulan	650	560	440

rt = rumah tangga

35. Departement of Statistics Malaysia (2016). Report on Household Expenditure Survey

36. Departement of Statistics Malaysia (2016). Report on Household Expenditure Survey

Biaya NFNH

Gambaran Umum NFNH di Semenanjung Malaysia, Sabah, dan Sarawak

	Unit	Semenanjung	Sabah	Sarawak
Pakaian	RM/rt/bulan	114	76	73
Transportasi	RM/rt/bulan	504	300	304
Kesehatan	RM/rt/bulan	77	22	31
Pendidikan	RM/rt/bulan	42	10	9
Perabotan, peralatan rumah tangga, kebutuhan rutin rumah tangga	RM/rt/bulan	122	74	90
Komunikasi	RM/rt/bulan	151	92	94
Barang dan jasa lain-lain	RM/rt/bulan	251	154	167
Total NFNH	RM/rt/bulan	1,261	728	768

rt = rumah tangga

Sumber: Departement of Statistics Malaysia.

Acuan Ukuran Keluarga

Rumus yang Digunakan untuk Menentukan Acuan Ukuran Keluarga³⁷

Acuan Ukuran Keluarga = 2 dewasa + TFR (1 – CMR)

TFR = Angka Kesuburan Total

CMR = Angka Kematian Anak

Gambaran Umum Jumlah Tanggungan Anak di Semenanjung Malaysia, Sabah, dan Sarawak

	Satuan	Semenanjung	Sabah	Sarawak
TFR	#bayi per perempuan	2	1,4	1,7
CMR	#kematian per 1000 kelahiran hidup	8,1	7,2	7,5

37. Anker, R, and Anker, M. (2017). Living wages around the world: Manual for measurement

Gambaran Umum Ukuran Acuan Keluarga

	Unit	Semenanjung	Sabah	Serawak
Orang Dewasa per rumah tangga	#orang	2	2	2
Anak per rumah tangga	#orang	2	1,5	1,5
Acuan ukuran keluarga	#orang	4	3,5	3,5

rt = rumah tangga

Gambaran Umum FTE per Keluarga di Semenanjung Malaysia, Sabah, dan Serawak

	Unit	Semenanjung	Sabah	Serawak
LFPR	Persentase (%)	76	86	84
U	Persentase (%)	2	2	2
PT	Persentase (%)	5	5	5
FTE	FTE/keluarga	1,73	1,83	1,81

*Nilai-nilai di atas adalah hasil asumsi karena minimnya data.

Lampiran 4 - Kolombia

Penghitungan sampel upah hidup Kolombia berfokus pada kawasan utara, meskipun karena tidak tersedianya informasi spesifik lokasi, data yang digunakan adalah data pedesaan Kolombia.

Penghitungan sampel ini didasarkan pada data sekunder yang tersedia secara publik, bukan pengumpulan data lapangan mengenai harga lokal sebagaimana ditentukan dalam metode GLWC.

Saat ini GLWC tengah mengerjakan penghitungan tolok ukur upah hidup di Kawasan Pedesaan Urubá dan Pedesaan Santa Marta.³⁸ Sementara penghitungan tersebut masih dalam proses, anggota RSPO dapat mengacu pada penghitungan sampel dalam Lampiran ini.

38. <https://www.globallivingwage.org/countries/colombia/>

Gambaran Umum Penghitungan Sampel Upah Hidup di Pedesaan Kolombia Tahun 2017³⁹

	Unit	Pedesaan Kolombia
Makanan	COP/rt/bulan	523.456
Tempat tinggal	COP/rt/bulan	530.000
NFNH	COP/rt/bulan	473.000
Kejadian tidak terduga (5%)	COP/rt/bulan	76.323
Total biaya hidup	COP/rt/bulan	1.602.779
Upah hidup bersih	COP/FTE/bulan	1.014.417
Jaminan sosial & pajak penghasilan	Persentase (%)	8
Upah hidup kotor	COP/FTE/bulan	1.095.570

rt = rumah tangga

Biaya Makanan

Penghitungan sampel untuk biaya makanan tidak didasarkan pada pengumpulan data primer tetapi pada data statistik yang tersedia secara publik. Penghitungan tersebut didasarkan pada biaya makanan yang memiliki 2100 kalori per orang per hari. Harga-harga tersebut diambil dari Wage Indicator, sebuah platform daring yang mengelola beberapa basis data berisi informasi mengenai upah dan harga yang dihimpun melalui Survei Biaya Hidup (Cost of Living Survey) secara daring. Biaya harian per orang yang dihasilkan dari berat (gram) makanan per jenis yang dibutuhkan dan harga per kilogram, kemudian dikalikan dengan acuan ukuran keluarga dan dinyatakan sebagai biaya bulanan. Wage Indicator menyajikan rentang harga, dan kami telah menggunakan harga rata-rata nasional terendah karena harga tersebut ditaksir mencerminkan harga-harga di area pedesaan.

39. <https://wageindicator.org/salary/living-wage/colombia-living-wages-2018-country-overview>

Contoh Model Makanan Per Orang Per Hari

Jenis Makanan	Gram per hari	Energi (kkal)	Harga per kg	Biaya/orang/hari
Wheat, barley, cereals	67	183	2.400	160
Nasi	60	221	1.800	108
Daging (sapi, babi, unggas)	114	186	7.000	798
Minyak (kedelai, zaitun, sawit)	31	273	5.000	155
Gula (ekuivalen mentah)	124	435	2.200	272
Jagung dan produk olahannya	64	198	1.800	115
Mentega tanpa susu	231	139	2.000	462
Sayuran, lainnya	40	11	2.000	80
Kentang & produk olahannya	71	50	1.500	106
Mentega, <i>ghee</i>	3	22	2.750	4
Kacang tanah (kupas)	6	10	5.000	30
Kacang-kacangan (<i>pulses</i>), produk	3	11	1.500	4,5
Singkong & produk olahannya	82	71	1.500	123
Telur (harga per 10 telur)	23	30	3.000	69
Minyak biji bunga matahari	1	10	6.000	6
Produk olahan ikan	13	9	10.000	130
Bir	89	32	3.600	320
Pemanis, lainnya	1	5	2.000	2
Kacang-kacangan (<i>beans</i>)	7	23	2.200	8
Pisang	22	14	1.500	33
Kacang kedelai	2	6	5.000	10
Ubi jalar	12	11	3.000	36
Apel & produk olahannya	5	2	3.000	15
Tomat & produk olahannya	31	6	2.000	62
Bawang bombay	19	8	1.500	28
Jeruk, jeruk mandarin	16	5	2.000	32
Pisang raja	113	103	1.500	169
Kacang-kacangan (<i>peas</i>)	4	12	1.500	6
Umbi-umbian, lainnya	3	3	2.000	6
Anggur	1	1	13.300	13
Jeruk (<i>citrus</i>), lainnya	29	8	1.500	44
Lemon, jeruk nipis, dan produk lainnya	5	1	1.500	8
Coffee and products	4	2	4.600	18
Total		2.100		3.432,50

Sumber: Wage indicator (2018).

Biaya Tempat Tinggal

Untuk keperluan penghitungan sampel saat ini, pengumpulan data di lapangan tidak memungkinkan untuk dilakukan. Oleh karena itu, biaya tempat tinggal didasarkan pada biaya rata-rata keluarga (beranggota empat orang) terendah secara nasional sebagaimana disajikan oleh Wage Indicator.⁴⁰

Meskipun nilai tersebut merupakan rata-rata secara nasional yang mencakup penaksiran untuk wilayah perkotaan dan pedesaan, nilai tersebut merupakan biaya untuk keluarga beranggota empat orang. Mengingat bahwa taksiran acuan ukuran keluarga dalam penghitungan sampel ini adalah untuk keluarga beranggotakan lima orang yang tinggal di wilayah pedesaan, maka kami menganggap nilai ini merupakan penaksiran yang layak.

Biaya NFNH

Gambaran Umum NFNH di Pedesaan Kolombia Tahun 2017

	Unit	Magdalena, Pedesaan Kolombia
Pakaian	COP/rt/bulan	72,000
Transportasi	COP/rt /bulan	84.000
Kesehatan	COP/rt/bulan	35.000
Pendidikan	COP/rt/bulan	23.000
Perabotan, peralatan rumah tangga, kebutuhan rutin rumah tangga	COP/rt/bulan	30.000
Komunikasi	COP/rt/bulan	35.000
Jasa rekreasi dan budaya	COP/rt/bulan	40.000
Restoran dan hotel	COP/rt/bulan	63.000
Barang dan jasa lain-lain	COP/rt/bulan	91.000
Total NFNH	COP/rt/bulan	473.000

rt = rumah tangga

Sumber: DANE (2009).

Acuan Ukuran Keluarga

Formula Used to Determine Reference Family Size⁴¹

Reference Family Size = 2 adults + TFR (1 – CMR)

TFR = Angka Kesuburan Total

CMR = Angka Kematian Anak

40. <https://wageindicator.org/salary/living-wage/colombia-living-wages-2018-country-overview>

41. Anker, R, dan Anker, M. (2017). Living wages around the world: Manual for measurement

Sampel Acuan Ukuran Keluarga di Pedesaan Kolombia

	Unit	Pedesaan Kolombia
Orang dewasa per rumah tangga	#orang	2
Anak per rumah tangga	#orang	3
Acuan ukuran keluarga	#orang	5

Gambaran Umum Jumlah Tanggungan Anak di Pedesaan Kolombia

	Unit	Pedesaan Kolombia
TFR	#Anak per perempuan	2,80
CMR	#Kematian per 1000 kehidupan	14

Gambaran Umum FTE per Keluarga di Pedesaan Kolombia

	Unit	Pedesaan Kolombia
LFPR	Persentase (%)	69
U	Persentase (%)	9,20
PT	Persentase (%)	15,90
FTE	FTE/keluarga	1,58

DAFTAR PUSTAKA

Anker, R., dan Anker, M. (2017). *Living wages around the world: Manual for measurement*.

Badan Pusat Statistik (BPS) (2012). *Demographic and health survey*. Diunduh dari <https://dhsprogram.com/pubs/pdf/FR275/FR275.pdf>

Badan Pusat Statistik (BPS) (2016). *Consumption expenditure of population of Indonesia by Province*. Diunduh dari https://media.neliti.com/media/publications/48260-ID-buku-3_pengeluaran-untuk-konsumsi-penduduk-indonesia-per-provinsi-berdasarkan-ha.pdf

Chen, J. (2019). *Consumer price index*. Diunduh dari Investopedia: <https://www.investopedia.com/terms/c/consumerpriceindex.asp>.

DANE (2009). *Encuesta Nacional de Ingresos y Gastos 2006-2007*. Diunduh dari https://formularios.dane.gov.co/Anda_4_1/index.php/catalog/204

Departement of Statistics Malaysia (2016). *Report on household expenditure survey*. Diunduh dari <https://www.dosm.gov.my/v1/index.php?r=column/pdfPrev&id=WnZvZWNVeDYxKzJjZ3RIUVVYU2s2Zz09>

Food and Agriculture Organization of the United Nations (2019). *Food-based dietary guidelines*. Diunduh dari <http://www.fao.org/nutrition/education/food-dietary-guidelines/en/>

Galgani, P., Van den Elzen, F., Varoucha, E., dan Scholte, M. (2018). *Decent living wages for the palm oil sector: method and implementation*. Diperoleh dari True Price.

Global Living Wage Coalition (2018). *Colombia*. Diunduh dari <https://www.globallivingwage.org/countries/colombia/>

Global Living Wage Coalition (2018). *Frequently asked questions*. Diunduh dari <https://www.globallivingwage.org/faq/>

Global Living Wage Coalition (2018). *Global living wage series: Ghana-Lower Volta region*. Diunduh dari https://www.globallivingwage.org/wp-content/uploads/2018/04/Ghana_Living_Wage_Benchmark_Infographic.pdf

Global Living Wage Coalition (2018). *Living wage report: Ghana - Lower Volta region*. Retrieved from https://www.globallivingwage.org/wp-content/uploads/2018/04/Ghana_Living_Wage_Benchmark_Report.pdf

ILO Department of Statistics (2018). *What about seniors? A quick analysis of the situation of older persons in the labour market*. Diperoleh dari https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---dgreports/---stat/documents/publication/wcms_629567.pdf

Ministry of Health Malaysia (2019). *Malaysian dietary guidelines*. Diunduh dari <https://www.moh.gov.my/index.php/pages/view/370>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014). *Pedoman gizi seimbang*. Diunduh dari <https://gizi.depkes.go.id/download/Pedoman%20Gizi/PGS%20Ok.pdf>

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) (2018). *Principles and Criteria for the Production of Sustainable Palm Oil*. Disahkan oleh Dewan Gubernur RSPO dan diadopsi pada Majelis Umum ke-15 oleh Anggota RSPO.

Wage Indicator (2018). *Living wage series-Colombia*. Diunduh dari <https://wageindicator.org/salary/living-wage/colombia-living-wages-2018-country-overview>.

World Health Organisation (2018). *Healthy diet*. Diunduh dari https://www.who.int/nutrition/publications/nutrientrequirements/healthy_diet_fact_sheet_394.pdf?ua=1

RSPO adalah organisasi nirlaba internasional yang dibentuk pada tahun 2004 dengan tujuan mendukung pertumbuhan dan penggunaan produk kelapa sawit lestari melalui standar internasional yang kredibel dan pelibatan pemangku kepentingan.

www.rspo.org



Roundtable on Sustainable Palm Oil
Unit A-37-1, Level 37, Tower A
Menara UOA Bangsar
No.5 Jalan Bangsar Utama
1 59000 Kuala Lumpur
T +603 2302 1500
F +603 2302 1543

Kantor lain:
Jakarta, Indonesia
London, United Kingdom
Beijing, China
Bogota, Colombia
New York, USA
Zoetermeer, Netherlands

rspo@rspo.org
www.rspo.org



